

Pelatihan *Public Speaking* bagi *Content Creator* di MAN 1 Kota Semarang

Hilma Imy Nur A*¹, Cindy Friskasari², Seftiana Wulan Sabilla³, Zyahra Fuadilah Putri⁴, Veva Farika⁵, Yofiendi Indah Indainanto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Ilmu Komunikasi Universitas Semarang, Indonesia

*e-mail: hilmailmy67@gmail.com¹, cindysika18@gmail.com², seftianawulansabilla@gmail.com³,
zyahrafuadilahp14@gmail.com⁴, vevafarika@gmail.com⁵, yofiendiindahindainanto@gmail.com⁶

Abstrak

Berkreasi dan Berinovasi dalam berusaha menjadi satu upaya dalam mengoptimalkan perputaran roda perekonomian. Para siswa dituntut untuk berwirausaha diharapkan dapat membantu proses menjadi pengusaha yang mampu bersaing diberbagai sektor usaha yang ada saat ini. Sehingga team pengabdian kepada masyarakat berinisiasi untuk berkegiatan dengan judul Pelatihan Public Speaking Bagi Content Creator di MAN 1 Kota Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring, lebih dari 30 siswa MAN 1 Kota Semarang. Seminar ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode: Penyampaian materi, diskusi dan Pelatihan. Materinya berupa Public Speaking bagi Content Creator. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan beberapa wawancara pada Guru Pendamping dan Siswa, yang bertujuan untuk seberapa pemahaman para peserta dan berkenaankah dengan kegiatan pelatihan ini. Hasil pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatnya ketrampilan dan pemahaman para siswa mengenai public speaking bagi content creator. Berdasarkan temuan masalah tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang Program Studi Ilmu Komunikasi, berkomitmen untuk membekali siswa dengan pelatihan publik speaking untuk content creator MAN 1 Kota Semarang. Dengan demikian, judul pengabdian kepada masyarakat semester gasal 2023/2024 adalah Pelatihan Public Speaking Bagi Content Creator di MAN 1 Kota Semarang.

Kata kunci: Content Creator di MAN 1 Kota Semarang, Media Massa, Pelatihan

Abstract

Being creative and innovating in trying to be an effort in optimizing the wheels of the economy. students are required to be entrepreneurship, it is hoped that they can help the process of becoming entrepreneurs who are able to compete in various business sectors that exist today. So that the community service team took the initiative to carry out activities with the title Public Speaking Training for Content Creators at MAN 1 Semarang City. This activity was carried out offline, more than 30 students of MAN 1 Semarang City. This seminar was conducted using various methods: Submission of material, discussion and training). The material is in the form of Public Speaking for Content Creators. Evaluation of this activity was carried out using a questionnaire and a few interviews with the Assisting Teachers and Students, which aims to determine how much the participants understand and relate to this training activity. The result at the end of this community service activity is the increased skills and understanding of students regarding public speaking for content creators. Based on the findings of these problems, community service activities at the University of Semarang Communication Studies Program are committed to equipping students with public speaking training for MAN 1 Semarang City content creators. Thus, the title of community service for odd semester 2023/2024 is Public Speaking Training for Content Creators at MAN 1 Semarang City.

Keywords: Content Creator At MAN 1 Semarang City, Mass Media, Training

1. PENDAHULUAN

Perkembangan *Public Speaking* dimulai pada abad ke-5 SM. untuk belajar berbicara di depan umum atau disebut retorika. Kemampuan berbicara di depan umum sangat erat kaitannya dengan keterampilan kepemimpinan. Dalam sejarah umat manusia belum pernah ada seorang pemimpin besar yang memiliki kemampuan berbicara yang buruk. Hampir semua pemimpin berpengaruh di dunia dari zaman kuno hingga modern memiliki keterampilan berbicara yang baik. Keterampilan berbicara di depan umum diperlukan di era global saat ini, tidak terkecuali seorang pemimpin.

Seorang pemimpin di berbagai tingkatan dan di berbagai instansi membutuhkan kemampuan berbicara di depan umum yang baik untuk mengkomunikasikan visi dan misi bawahannya dan memberikan pengaruhnya kepada banyak orang. Seorang pemimpin harus memiliki keterampilan berbicara untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi (Carter, Ulrich, Goldsmith, 2005). Bahkan Silberman (2003:7) Memasukkan unsur *public speaking* ke dalam ukuran gaya kepemimpinan seseorang.

Awal mula proses komunikasi dimulai dari hal yang sederhana yaitu seseorang menyampaikan ide/gagasan yang bersifat abstrak kemudian menyampaikannya kepada orang lain. Seni berbicara di depan orang banyak disebut *public speaking*.

Menurut Girsang (2018, p.82), berbicara adalah salah satu keterampilan yang dibutuhkan dunia saat ini. Akibatnya, kompetisi sangat penting untuk kesuksesan. Siapa pun dapat berbicara, tetapi hanya sedikit yang dapat memadukan kata-kata dengan sangat baik dan percaya diri sehingga pendengar merasa nyaman dan senang mendengarnya. Jadi *public speaking* adalah keterampilan/kemampuan untuk berbicara dengan percaya diri di depan umum.

Keterampilan komunikasi khususnya berbicara merupakan keterampilan yang harus dikuasai seseorang agar dapat berbicara dengan baik dan lancar di depan umum. Teknik *public speaking* tentunya sangat menarik untuk dipelajari dan wajib dikuasai oleh semua orang terutama para *public speaking* dan siapapun yang ingin sukses di bidang apapun. Karena hampir semua interaksi manusia terjadi dalam komunikasi, baik verbal maupun nonverbal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada pihak sekolah, Banyak siswa yang terkendala berbicara di depan kamera maupun di depan umum ketika membuat content untuk channel sekolah, serta masih banyak yang belum paham bagaimana *public speaking* sangat penting bagi *content creator*. Mempelajari metode *public speaking* dapat memberikan rasa percaya diri untuk berbicara di depan audiens. Siswa harus mengendalikan pikiran. mereka takut atau malu. Selain itu, mereka juga perlu memahami apa saja yang perlu diperhatikan oleh pembuat konten. Untuk itu kami mengadakan kegiatan kemasyarakatan yang dinamakan "Pelatihan *Public Speaking* Bagi Pembuat Konten di MAN 1 Kota Semarang". Kami berharap melalui kegiatan nirlaba ini kami dapat menyadarkan masyarakat bahwa pembuat konten sangat membutuhkan pidato yang baik dan benar. Sehingga siswa MAN 1 Kota Semarang bisa menjadi *content creator* yang cerdas dalam membuat konten.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menggunakan metode dalam bentuk sosialisasi melalui seminar yang di laksanakan di dalam ruang lab multimedia. Kegiatan ini di laksanakan selama 1 hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya (1) ceramah yang di lakukan oleh tim PKM bertujuan untuk menyampaikan materi tentang *public speaking* bagi *content creator* (2) kuisisioner Pre Test dengan memberikan kuisisioner kepada peserta seminar untuk mendapatkan informasi mengenai seberapa jauh kemampuan mereka untuk memahami materi yang sudah di sampaikan (3) tanya jawab di lakukan oleh tim PKM dan peserta seminar (4) pelatihan *public speaking* bagi *content creator* di praktikan langsung oleh beberapa peserta seminar dalam game tiru influencer. Mereka mempraktikan bagaimana cara menjadi seorang influencer dalam mempromosikan endors barang ataupun produk (5) kuisisioner *Post-test* dengan memberikan kuisisioner kepada peserta seminar untuk mendapatkan informasi mengenai evaluasi pemaparan materi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menjadi endors. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang di laksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan *public speaking* agar bisa menjadi lebih baik dan juga agar bisa menjadi *content creator* yang lebih kreatif.

3. HASIL DAN PEMBAHSAN

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan *public speaking* kepada peserta didik MAN 1 Kota Semarang kegiatan ini dilakukan secara luring atau tatap muka langsung di salah satu ruang kelas MAN 1 Kota Semarang. Kegiatan ini diawali dengan

menyebarkan kuesioner pre test dan membagi siswa ke dalam 5 kelompok, sebelum materi disampaikan masing-masing kelompok diminta untuk mencari ide dan topik apa yang nantinya akan dibahas dan dituangkan dalam tulisan pada sesi praktek *public speaking* (setelah semua materi disampaikan). Selanjutnya, penyampaian materi oleh tim dan praktik *public speaking* bagi *content creator* yang akan didampingi oleh tim pelaksana pelatihan.

3.1. Tahap Pelaksanaan

a. *Pretest*

Sebelum kegiatan dimulai, terlebih dahulu peserta mengisi pre test berupa pertanyaan yang perlu dijawab terkait pelatihan *public speaking* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa siswi tentang *public speaking* baik dan benar.

b. Penyampaian Materi

Pada tahap ini akan disampaikan beberapa materi yang akan dibawakan dan disampaikan oleh tim.

c. Diskusi

Tahap ini merupakan sesi tanya jawab antara tim sebagai penyampai materi dan peserta. Dalam hal ini tim akan memfasilitasi peserta untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya terkait dengan materi *public speaking* bagi *content creator*. Setelah sesi tanya jawab kegiatan selanjutnya adalah praktik *public speaking* untuk melatih siswa-siswi berbicara didepan umum.

d. *Post-test*

Pada tahap ini peserta ditugaskan untuk mengisi *post-test*, berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah tertera pada kuisisioner yang akan dibagikan setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi atau pemahaman peserta sesudah dan sebelum pelatihan dimulai. Adapun kuisisioner yang digunakan dalam pre test dan *post-test* sebagai bahan evaluasi dalam pelatihan ini.

3.1.1. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan rekapan terhadap kuisisioner *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat diketahui hasil pelaksanaan dari pengabdian masyarakat ini, apakah dapat meningkatkan pemahaman siswa-siswi MAN 1 Kota Semarang atau tidak.

3.2. Contoh Format Tabel dan Gambar



Gambar 1. Pengisian daftar hadir dan Pembagian koersioner

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *public speaking* diikuti oleh 30 orang siswa anggota ekstrakurikuler multimedia kelas 10 dan kelas 11 MAN 1 Kota Semarang, didampingi satu guru pembina ekstrakurikuler multimedia. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 17 Mei 2023 sesuai dengan rundown acara yang telah disepakati yaitu pukul 13.00 - 14.30 WIB. Acara ini memiliki 2 sesi yaitu penyampaian materi dan sesi kuis pada peserta. Sesi 1 dilakukannya kegiatan menyampaikan materi-materi *public speaking* yang dilakukan secara bergantian oleh team kepada siswa-siswi. Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman serta pengetahuan terkait dasar

dan metode *public speaking*, elemen pada public speaking, dan tips menjadi *content creator*. Dalam penyampaian materi ini dipandu oleh Chelsea, Giska, Liya, dan Dina.



Gambar 2. (a) Peserta Kegiatan Pelatihan (b) Contoh Penyampaian Materi

Tabel 1. Judul tabel

No.	Pertanyaan	Tingkat Pemahaman Public Speaking						Peningkatan Pemahaman
		Sebelum			Sesudah			
		TH	T	Presentase	TH	T	Presentase	
1.	Apakah kamu mengetahui publik speaking bagi content creator?	26	4	13,4%	6	24	80%	67,4%
2.	Apakah kamu mengetahui topik yang menarik bagi audiens?	28	2	6,7%	6	24	80%	74,7%
3.	Apakah kamu mengetahui content creator yang di tuntut harus bisa berbicara di depan kamera?	24	6	20%	12	18	60%	40%
4.	Apakah kamu mengetahui kriteria content creator yang handal?	25	5	16,7%	13	17	56,7%	40%
5.	Apakah kamu mengetahui apa saja yang di butuhkan agar bisa menjadi publik speaking bagi content creator?	25	5	16,7%	15	15	50%	34,7%
6.	Apakah kamu mengetahui teknik dalam pengelolaan content creator?	28	2	6,7%	22	8	26,7%	16,9%
		Jumlah						237%
		Rata-rata						39,5%

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan *Public Speaking* bagi *Content Creator* dilaksanakan di MAN 1 Kota Semarang dan dihadiri oleh siswa-siswi sebanyak 31 orang. Kegiatan tersebut berlangsung dengan 2 sesi kegiatan, yaitu (1) Pemberian materi mengenai dasar dan metode *public speaking*, elemen *public speaking*, dan tips menjadi seorang *content creator*. (2) Dilakukannya kegiatan tanya jawab serta challenge kepada peserta pelatihan. Melalui kegiatan ini dapat menambah

wawasan dan ketrampilan dari siswa-siswi MAN 1 Kota Semarang mengenai *public speaking* terhadap *content creator*.

Berdasarkan pengamatan pada tabel diatas terdapat peningkatan pemahaman keseluruhan dari responden pada saat pre-test ke post-test, dengan rata-rata peningkatan pemahaman sebesar 39,5%. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan *public speaking* bagi *content creator* pada siswa-siswi MAN 1 Kota Semarang, dilakukan dengan baik, mudah di fahami dalam penyampaian materi maupun dalam praktiknya. Oleh karena itu pemahaman para siswa sebelum dan setelah pelatihan dilakukan memiliki perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2017). Public Speaking dan Kontribusinya Terhadap Kompetensi Da'i. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 201.
- Annissa, J., & Putra, R. W. (2021). Pelatihan Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pkbm Bakti Asih Ciledug Tangerang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 619-623.
- Carnegie, D. (2017). *How to develop self-confidence and influence people by public speaking*. Simon and Schuster.
- Fitria, R. A. (2022). Pelatihan Public speaking Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif Pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(1), 74-78.
- Girsang, L. R. M. (2018). 'Public Speaking' Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan Pkm Di Sma Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Hidayah, H., Ritonga, N. A., & Yani, A. (2022). PELATIHAN CONTEN CREATOR SUKSES PSB (PENERIMAAN SISWA/I BARU) MENGGUNAKAN ADOBE PHOTOSHOP DI YAYASAN HIDAYATULLAH BATAM. *JURNAL AL MUHARRIK KARIMUN*, 2(1), 13-17.
- Nastia, N., Hastuti, H., Maulana, H. F., Susanto, R. I., & Aldin, A. (2022). Keterampilan Public Speaking dalam Konten Edukatif Melalui Media Tiktok pada Remaja Karantaruna Desa Wajah Jaya. *Abdimas Singkerru*, 2(2), 130-141.
- Saputra, D., Jayanti, W. E., Meilinda, E., & Dharmawan, W. S. (2022). PELATIHAN KETERAMPILAN CONTENT CREATOR BAGI ANAK ASUH PANTI ASUHAN AHMAD YANI PONTIANAK. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 172-182.
- Sirait, C. B. (2007). *The power of public speaking: kiat sukses berbicara di depan publik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sulaiman, A., & Anisah, N. (2019). Analisis Kemampuan Public Speaking Kepala Sekolah Tingkat SMP Negeri di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 4(2).

Halaman Ini Dikосongkan